

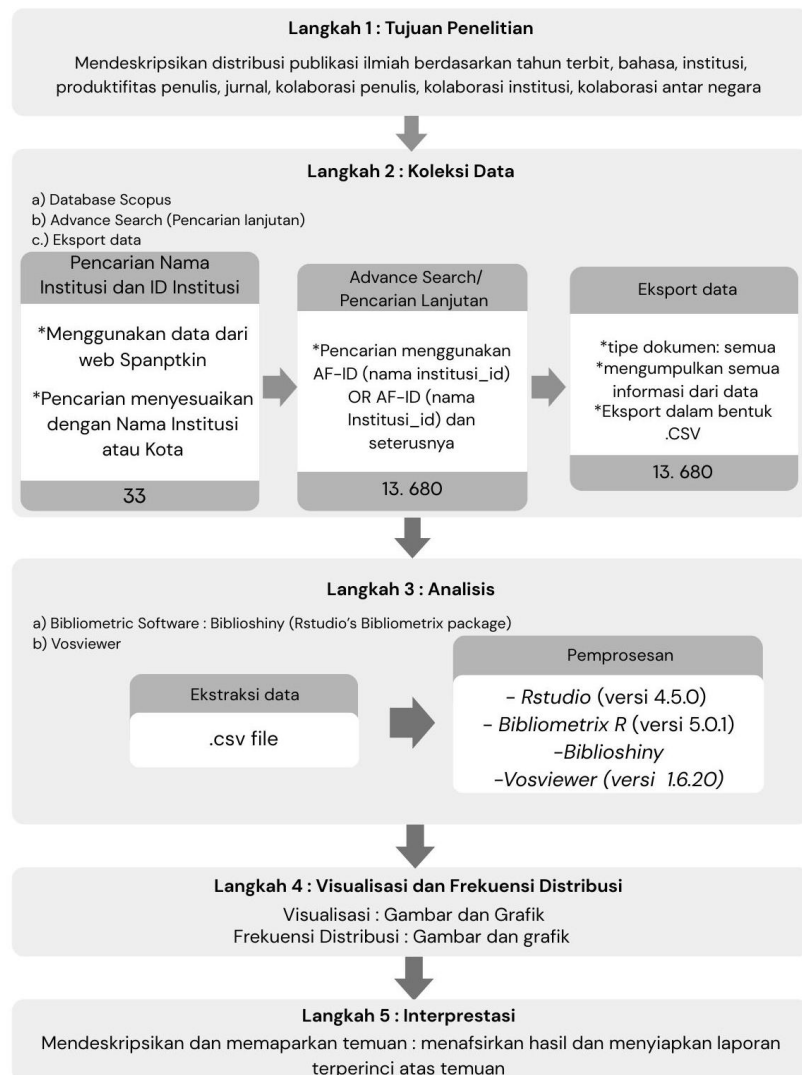
BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif melalui analisis bibliometrika untuk menggambarkan hasil penelitian. Penelitian kuantitatif adalah sebuah metode penelitian yang menggunakan alat untuk menganalisis data dengan menggunakan metode statistik dalam memecahkan masalah penelitian (Sihotang, 2023). Metode penelitian deskriptif adalah pendekatan penelitian yang menguraikan sebuah fenomena dengan menggunakan data yang diteliti dan diselidiki secara terstruktur. Maka dari itu, data yang dikumpulkan dan hasil yang diperoleh diekspresikan dalam bentuk angka. Dalam penelitian kuantitatif, proses pengukuran memegang peran penting karena menjadi jembatan antara data empiris yang dikumpulkan melalui observasi dan perumusan hubungan matematis yang menjelaskan fenomena tersebut secara objektif (Lestari, 2019).

Rancangan penelitian berikut menunjukkan alur kerja ilmiah yang digunakan untuk mengkaji pola publikasi PTKIN terindeks Scopus. Diagram ini menjelaskan tahapan mulai dari perumusan masalah, penentuan metode bibliometrika, hingga proses analisis data. Berikut rancangan/alur penelitian:



Gambar 3. 1 Rancangan Penelitian
Sumber: olahan peneliti

3.2 Unit Analisis

Unit analisis penelitian ini adalah keseluruhan institusi Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) yang berafiliasi dengan Scopus. Jumlah PTKIN sebanyak 58 institusi dan berafiliasi dengan scopus berjumlah 33 lembaga PTKIN.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Sumber data diperoleh langsung dari database abstrak dan kutipan Scopus. Ada beberapa tahap dalam proses pengumpulan data, yaitu:

- a) Pelacakan ID Afiliasi Institusi dari Scopus, secara manual ditelusur berdasarkan pencarian nama institusi yang terdaftar pada Scopus dari 58 PTKIN.
- b) Setelah ID afiliasi institusi diperoleh maka, langkah selanjutnya penelusuran dokumen dengan memanfaatkan fitur *advanced search* (penelusuran lanjut) di Scopus dengan menggunakan sintaks penelusuran sebagai berikut: (AF-ID (nama institusi_id) OR AF-ID (nama institusi_id)...dan seterusnya).
- c) Setelah diperoleh hasil cantumkan dokumen/rekod maka langkah terakhir adalah melakukan ekspor data kedalam format CSV dan RIS.

3.4 Metode Analisis Data

Dalam memetakan subjek dan mengetahui pola distribusi menggunakan metode analysis dengan memvisualisasikan data. Kegiatan memvisualisasikan data ini dibantu dengan beberapa aplikasi, yaitu *Bibliometrix R* dan *VossViewer*. *Bibliometrix R* adalah *software* terbuka untuk melaksanakan analisis pemetaan ilmu pengetahuan yang komprehensif terhadap literatur ilmiah (Aria & Cuccurullo, 2017) dan Penggunaan bantuan Aplikasi *VossViewer* dapat memetakan dan visualisasikan data dapat juga memetakan suatu kepengarangan, kata kunci dan sitasi (van Eck & Waltman, 2023).

3.5 Interpretasi Data

Interpretasi data adalah proses penjabaran terhadap pola-pola atau keteraturan-keteraturan yang ditemukan dalam sebuah penelitian. Pemrosesan meninjau data hingga pada kesimpulan yang relevan dengan menggunakan berbagai metode analisis. Analisis data membantu peneliti dalam mengkategorikan, memanipulasi, dan meringkas data untuk menjawab pertanyaan kritis. Dalam interpretasi data ini dilakukan dengan cara menanyakan keabsahan kepada dosen terkait.